

BAB IV PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Perumusan Visi Kabupaten Nagan Raya mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, mampu menjadi perekat komponen Kabupaten Nagan Raya, memiliki orientasi masa depan, mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi.

Berdasarkan potensi permasalahan, tantangan, serta keterbatasan yang ada, ditetapkan Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012 -2017 sebagai berikut:

“Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju, Sejahtera, dan Mandiri berlandaskan pada Syariat Islam dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat”

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Nagan Raya tahun 2012-2017 ditetapkan 10 (sepuluh) misi sebagai berikut:

1. **Mengimplimentasikan dan menjalankan Syariat Islam secara kaffah;**
2. **Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;**
3. **Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab;**
4. **Mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;**
5. **Mewujudkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat;**
6. **Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;**

- 7. Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh;**
- 8. Mewujudkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh;**
- 9. Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah; dan**
- 10. Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah.**

Dalam mencapai visi dan misi ditetapkan tujuan dan sasaran. Pengembangan Visi dan Misi menjadi tujuan dan sasaran tidak terlepas dari dukungan Urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota serta Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah.

Perwujudan Misi yang telah diuraikan di atas, akan ditempuh melalui pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Penetapan urusan pemerintahan yang mendukung visi dan misi sangat penting, karena dari urusan pemerintahan ini akan dapat dijabarkan tujuan dan sasaran, serta cara (strategi) untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Hubungan Visi, Misi Tujuan dan Sasaran pembangunan untuk 5 (lima) tahun yang diambil dari RPJMD kabupaten Nagan Raya Tahun 2012 – 2017 adalah sebagaimana tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Hubungan Visi / Misi dan Tujuan Pembangunan
Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral Pertumbuhan
Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju, Sejahtera, dan Mandiri
berlandaskan pada Syariat Islam dengan Tumpuan Sektor Agribisnis
dan Ekonomi Rakyat

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Mengimplimen tasikan dan menjalankan Syariat Islam secara kaffah	Meningkatkan implementasi Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam sendi kehidupan masyarakat;2. Meningkatnya peran MPU dan ulama dalam pembinaan ummat dan penegakan Syariat Islam secara kaffah;3. Meningkatnya kapasitas dan fungsi dayah dan Wilayatul Hisbah dalam mengawasi, mengaktualisasikan, dan mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam mendorong penegakan Syariat Islam;4. Meningkatnya kualitas tempat ibadah dan kelembagaan keagamaan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sebagai sarana pembelajaran agama Islam; dan5. Terbinanya kerukunan dan keharmonisan antar ummat beragama serta antara umara dan ulama dalam mendukung percepatan pembangunan daerah.
2.	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya	Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan	<p>Bidang Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat;2. Tersedianya secara memadai sarana dan prasarana

	saing tinggi	berdaya saing	<p>pendidikan di setiap strata pendidikan sesuai standar pelayanan minimal (SPM);</p> <p>3. Meningkatnya akses dan pemerataan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas; dan</p> <p>4. Meningkatnya kompetensi guru serta tenaga kependidikan dalam mendorong peningkatan pelayanan pendidikan berkualitas.</p> <p>Bidang Tenaga Kerja</p> <p>1. Meningkatnya kualitas tenaga penyuluh pertanian; dan</p> <p>2. Meningkatnya kualitas petani dan pelaku usaha agribisnis.</p>
3.	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab	<p>1. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas dalam mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (<i>good governance</i>);</p> <p>2. Terwujudnya struktur birokrasi pemerintahan yang berintegrasi, berkompeten, dan efisien;</p> <p>3. Terwujudnya aparatur yang beretos kerja tinggi, profesional, dan disiplin dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan daerah;</p> <p>4. Meningkatnya kapasitas DPRK dalam menjalankan fungsi-fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan;</p> <p>5. Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang</p>

	<p>4. Mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan</p>	<p>Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan (<i>sustainable development</i>),</p>	<p>akuntabel, transparan, dan profesional;</p> <p>6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik;</p> <p>7. Terwujudnya pengawasan pembangunan dan pengendalian internal yang efektif dan berkelanjutan; dan</p> <p>8. Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas, integratif, dan partisipatif serta didukung data/informasi pembangunan yang akurat.</p> <p>1. Terkelolanya potensi pertambangan rakyat yang ramah lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan serta berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat;</p> <p>2. Terkelolanya objek-objek wisata dan berkembangnya destinasi pariwisata yang sesuai dengan budaya lokal dan mengedepankan nilai-nilai Islami;</p> <p>3. Meningkatnya investasi (PMDN dan PMA) dalam mendorong pemanfaatan SDA yang optimal dan perluasan penyediaan lapangan kerja;</p> <p>4. Meningkatnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis sumber daya lokal dan ramah lingkungan;</p> <p>5. Berkembangnya industri pengolahan yang mendukung pemanfaatan sumberdaya lokal, menganut prinsip ramah</p>
--	--	---	---

			<p>lingkungan, dan berbasis pembangunan berkelanjutan;</p> <p>6. Terciptanya kesesuaian pemanfaatan lahan dengan rencana tata ruang serta adanya sinkronisasi rencana tata ruang dengan rencana pembangunan, baik antarsektor maupun antarwilayah;</p> <p>7. Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup; dan</p> <p>8. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dan kelembagaan pemerintah dalam upaya mitigasi bencana.</p>
5.	Mewujudkan sektor agribisnis sebagai <i>leading sector</i> dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat	Mengembangkan sektor agribisnis sebagai <i>leading sector</i> dalam mendorong penguatan ekonomi rakyat dan peningkatan pendapatan masyarakat secara berkesinambungan (<i>income generating</i>),	<p>1. Menurunnya jumlah penduduk miskin dan meningkatnya pendapatan per kapita secara bertahap dan berkesinambungan;</p> <p>2. Menurunnya tingkat pengangguran terbuka (TPT) diperkotaan dan perdesaan;</p> <p>3. Meningkatnya akses petani terhadap permodalan, sarana produksi, teknologi, informasi, dan pemasaran;</p> <p>4. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pertanian tanaman pangan dalam mendukung kecukupan dan ketahanan pangan daerah;</p> <p>5. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas perkebunan unggulan sesuai potensi dan karakteristik wilayah;</p> <p>6. Meningkatnya produksi</p>

			<p>perikanan darat dan laut dalam upaya pemanfaatan sumber daya perikanan yang optimal dan berimplikasi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan;</p> <p>7. Meningkatnya kontribusi perikanan dan kelautan dalam struktur ekonomi daerah (PDRB);</p> <p>8. Meningkatnya populasi ternak dalam mendorong ketahanan pangan daerah;</p> <p>9. Meningkatnya kontribusi peternakan dalam struktur ekonomi daerah (PDRB);</p> <p>10. Meningkatnya kontribusi subsektor kehutanan dalam PDRB;</p> <p>11. Meningkatnya kapasitas koperasi dan UMKM berbasis agribisnis dalam mendorong perekonomian daerah dan penguatan ekonomi rakyat;</p> <p>12. Berkembangnya pusat-pusat perdagangan dalam mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan penguatan ekonomi rakyat;</p> <p>13. Meningkatnya kualitas infrastruktur yang integratif dan mendukung pengembangan sektor agribisnis dan penguatan ekonomi rakyat;</p> <p>14. Meningkatnya peran kelembagaan petani dan swasta dalam pengembangan benih dan bibit unggul; dan</p> <p>15. Terbinanya Desa Rawan Pangan menjadi Desa Mandiri</p>
--	--	--	---

<p>6.</p>	<p>Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas</p>	<p>meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau</p>	<p>Pangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan dalam mendukung standar pelayanan minimal (SPM); 2. Meningkatnya akses dan pemerataan kualitas pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat; 3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi sumber daya kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan berkualitas; 4. Terwujudnya pengelolaan dan manajemen kesehatan berbasis teknologi informasi. 5. Terbebasnya Kabupaten Nagan Raya dari penyakit menular pada tahun 2013; dan 6. Meningkatnya jaminan kesehatan masyarakat guna mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
<p>7.</p>	<p>Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh</p>	<p>Meningkatkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas pelayanan kelistrikan dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan pusat investasi kawasan barat-selatan; dan 2. Meningkatnya akses keluarga miskin terhadap pelayanan kelistrikan.

8.	Mewujudkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh	Mewujudkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya sarana dan prasarana bandara Cut Nyak Dien dalam mendukung bandara perintis di wilayah barat-selatan; 2. Terwujudnya pelayanan perhubungan udara yang cepat, ekonomis, dan efisien; 3. Meningkatnya wisatawan domestik dan asing yang berkunjung ke Kabupaten Nagan Raya.
9.	Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah	Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah; 2. Adanya qanun-qanun yang mendukung pelaksanaan pemungutan PAD; 3. Tersedianya data dan informasi objek-objek PAD yang akurat; dan 4. Terwujudnya pengelolaan PAD berbasis teknologi informasi.
10	Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah.	Mengembangkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar di setiap kecamatan dalam mendukung percepatan pembangunan; dan 2. Tersusunnya zona pembangunan di setiap kecamatan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah dan RTRW.

4.2 Prioritas dan Pembangunan

Berdasarkan kerangka kebijakan pembangunan jangka menengah yang telah ditetapkan maka, konsistensi dan sinkronisasi terhadap kebijakan pembangunan tahunan daerah yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Pembangunan Kabupaten (RKPK) wajib diikuti.

Tahun 2015 merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD 2012-2017, dimana arah kebijakan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2015 merupakan tahapan lanjutan dari pondasi awal pembangunan Kabupaten Nagas Raya menuju sebagai sentral pertumbuhan kawasan Barat Selatan yang maju, sejahtera dan mandiri berlandaskan pada syariat Islam dengan tumpuan sektor agribisnis dan ekonomi rakyat.

Penanganan pembangunan yang mendesak seperti kemiskinan, infrastruktur dan perumahan layak huni untuk masyarakat miskin serta meningkatkan produktivitas komoditi unggulan daerah yang terus dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan adanya penyelesaian yang komprehensif terhadap permasalahan tersebut. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat terus dilaksanakan dengan cara melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap system dan mekanisme pelayanan yang diberikan.

Peningkatan investasi di sektor pertanian dan pertambangan merupakan salah satu sektor unggulan yang masih punya peluang yang sangat besar untuk dikembangkan dan ditingkatkan dalam upaya membuka lapangan kerja baru untuk mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Nagas Raya.

Berdasarkan kondisi yang telah dijabarkan diatas pada Tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Nagas Raya menetapkan tema pembangunan sebagai berikut :

“Meningkatkan pembangunan perekonomian yang berbasis Sektor Agribisnis untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat”

Dengan 7 (tujuh) isu strategis pembangunan yang mendesak untuk dilaksanakan yaitu :

1. Penegakan Syariat Islam secara kaffah;
2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Nagan Raya;
3. Peningkatan Infrastruktur yang terintegritas;
4. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
5. Pemberdayaan ekonomi masyarakat;
6. Penanaman Investasi dan Pendapatan Asli Daerah.

Dalam mendukung terlaksananya 10 (sepuluh) prioritas pembangunan Kabupaten Nagan Raya (RPJMD) dan Isu strategis pembangunan Kabupaten Nagan Raya (RKPK) tahun 2015 , maka pada tahun 2015 prioritas dan sasaran pembangunan di titik beratkan pada :

1. **Penegakan Syariat Islam secara kaffah**, dengan sasaran sebagai berikut :
 1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam sendi kehidupan masyarakat;
 2. Meningkatnya peran MPU dan ulama dalam pembinaan ummat dan penegakan Syariat Islam secara kaffah;
 3. Meningkatnya kapasitas dan fungsi dayah dan Wilayatul Hisbah dalam mengawasi, mengaktualisasikan, dan mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam mendorong penegakan Syariat Islam;
 4. Meningkatnya kualitas tempat ibadah dan kelembagaan keagamaan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sebagai sarana pembelajaran agama Islam; dan
 5. Terbinanya kerukunan dan keharmonisan antar ummat beragama serta antara umara dan ulama dalam mendukung percepatan pembangunan daerah.
2. **Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Nagan Raya**, dengan sasaran sebagai berikut :
 1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan dalam mendukung standar pelayanan minimal (SPM);
 2. Meningkatnya akses dan pemerataan kualitas pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
 3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi sumber daya kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan berkualitas;

4. Terwujudnya pengelolaan dan manajemen kesehatan berbasis teknologi informasi.
5. Terbebasnya Kabupaten Nagas Raya dari penyakit menular pada tahun 2013; dan
6. Meningkatnya jaminan kesehatan masyarakat guna mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3. Peningkatan Infrastruktur yang terintegritas, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Menciptakan pembangunan yang sesuai dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah dan tata ruang ;
2. Meningkatkan koordinasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan;
3. Meningkatkan akses penduduk terhadap air minum, layanan pengelolaan persampahan dan air limbah, sarana dan prasarana lingkungan permukiman;
4. Menyediakan sarana dan prasarana perumahan dan tempat peribadatan;
5. Meningkatkan fungsi jaringan irigasi untuk dapat melayani ketersediaan air areal persawahan;
6. Membangun sitem pengelolaan dan pemanfaatan hasil pertambangan sebagai kawasan industri dengan memperhatikan nilai tambah dan dampak lingkungan serta resiko bencana;
7. Meningkatkan pembangunan jalan / jembatan untuk memperlancar akses dan pergerakan orang / barang.

4. Peningkatan Kualitas Pendidikan, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat;
2. Tersedianya secara memadai sarana dan prasarana pendidikan di setiap strata pendidikan sesuai standar pelayanan minimal (SPM);
3. Meningkatnya akses dan pemeratan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas; dan
4. Meningkatnya kompetensi guru serta tenaga kependidikan dalam mendorong peningkatan pelayanan pendidikan berkualitas.

5. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Menurunnya jumlah penduduk miskin dan meningkatnya pendapatan per kapita secara bertahap dan berkesinambungan;
2. Menurunnya tingkat pengangguran terbuka (TPT) dipertanian dan perdesaan;
3. Meningkatnya akses petani terhadap permodalan, sarana produksi, teknologi, informasi, dan pemasaran;
4. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pertanian tanaman pangan dalam mendukung kecukupan dan ketahanan pangan daerah;
5. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas perkebunan unggulan sesuai potensi dan karakteristik wilayah;
6. Meningkatnya produksi perikanan darat dan laut dalam upaya pemanfaatan sumber daya perikanan yang optimal dan berimplikasi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan;
7. Meningkatnya kontribusi perikanan dan kelautan dalam struktur ekonomi daerah (PDRB);
8. Meningkatnya populasi ternak dalam mendorong ketahanan pangan daerah;
9. Meningkatnya kontribusi peternakan dalam struktur ekonomi daerah (PDRB);
10. Meningkatnya kontribusi subsektor kehutanan dalam PDRB;
11. Meningkatnya kapasitas koperasi dan UMKM berbasis agribisnis dalam mendorong perekonomian daerah dan penguatan ekonomi rakyat;
12. Berkembangnya pusat-pusat perdagangan dalam mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan penguatan ekonomi rakyat;
13. Meningkatnya kualitas infrastruktur yang integratif dan mendukung pengembangan sektor agribisnis dan penguatan ekonomi rakyat;
14. Meningkatnya peran kelembagaan petani dan swasta dalam pengembangan benih dan bibit unggul; dan
15. Terbinanya Desa Rawan Pangan menjadi Desa Mandiri Pangan.

6. Penanaman Investasi dan Pendapatan Asli Daerah, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah;
2. Adanya qanun-qanun yang mendukung pelaksanaan pemungutan PAD;
3. Tersedianya data dan informasi objek-objek PAD yang akurat; dan
4. Terwujudnya pengelolaan PAD berbasis teknologi informasi;
5. Tersedianya data dan informasi potensi daerah yang akurat dan mudah di akses;
6. Memberikan kemudahan dalam mengurus perizinan dengan system pelayanan satu atap.

Proioritas Pembangunan yang harus dicapai dalam Rencana Kerja Pembangunan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3

Tabel 4.2
Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Tahun Rencana (RPJM)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPK)
I	<i>Prioritas 1: Mengimplementasikan dan menjalankan Syariat Islam secara Kaffah</i>	<i>Prioritas 1: Mengimplementasikan dan menjalankan Syariat Islam secara Kaffah</i>
1	Program Pelayanan Keagamaan	Pelayanan Keagamaan
2	Program Peringatan Hari Besar Islam	Peringatan Hari Besar Islam
3	Program Da'wah dan Pengawasan	Da'wah dan Pengawasan
4	Program peningkatan Sumber Daya Kelembagaan Agama	Peningkatan Sumber Daya Kelembagaan Agama
5	Program Peningkatan dan Pengawasan Syariat Islam	Peningkatan dan Pengawasan Syariat Islam
6	Program Peningkatan Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Peningkatan Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
7	Program Pembangunan dan Peningkatan Sarana Peribadatan	Pembangunan dan Peningkatan Sarana Peribadatan
8	Program Peningkatan Pembangunan Islamic Center	Peningkatan Pembangunan Islamic Center

II	<i>Prioritas 2: Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas</i>	<i>Prioritas 2: Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas</i>
1	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
2	Program Pengembangan Lingkungan Sehat Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Program Obat dan Pembekalan Kesehatan Program Peningkatan Cakupan K4	Pengembangan Lingkungan Sehat Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Obat dan Pembekalan Kesehatan Peningkatan Cakupan K4
3	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Saranan dan Prasarana Puskesmas/Pustu	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Saranan dan Prasarana Puskesmas/Pustu
4	Program Pemenuhan Tenaga Ahli Kesehatan Program Pengembangan Penyusunan Pola Remunerasi Bagi Dokter	Pemenuhan Tenaga Ahli Kesehatan Pengembangan Penyusunan Pola Remunerasi Bagi Dokter
5	Program Peningkatan Kompetensi	Peningkatan Kompetensi
6	Program Pengembangan Lingkungan Sehat Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan Lingkungan Sehat Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
III	<i>Prioritas 3 : Mewujudkan Peningkatan Infrastruktur yang Berintegritas</i>	<i>Prioritas 3 : Mewujudkan Peningkatan Infrastruktur yang Berintegritas</i>
1	Program Perencanaan Tata Ruang	Perencanaan Tata Ruang
2	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan Daerah
3	Program Perencanaan pembangunan ekonomi	Perencanaan pembangunan ekonomi
4	Program Perencanaan pembangunan ekonomi	Perencanaan pembangunan ekonomi
5	Program Pembangunan jalan dan jembatan	Pembangunan jalan dan jembatan
6	Program pemeliharaan jalan dan jembatan	Pemeliharaan jalan dan jembatan

7	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
8	Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
9	Program Pengembangan infrastruktur perdesaan	Pengembangan infrastruktur perdesaan
10	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
11	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
12	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
13	Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan
14	Program Pengembangan data dan informasi	Pengembangan data dan informasi
IV	<i>Prioritas 4: Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing</i>	<i>Prioritas 4: Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing</i>
	Program Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun	Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun
	Program Pendidikan Menengah	Pendidikan Menengah
	Program Pendidikan Non Formal	Pendidikan Non Formal
	Program Penanganan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Penanganan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
	Program Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun	Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun
	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Peningkatan Kesempatan Kerja
V	<i>Prioritas 5: Mewujudkan sektor agribisnis sebagai leading sector dalam mendorong penguatan ekonomi rakyat</i>	<i>Prioritas 5: Mewujudkan sektor agribisnis sebagai leading sector dalam mendorong penguatan ekonomi rakyat</i>
1	Program Lintas SKPK	Lintas SKPK
2	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan Peningkatan Kesejahteraan Petani



3	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
4	Peningkatan Produksi Perkebunan dan Sumber Daya Petani dan Pelaku Agribisnis Program Pengembangan Agribisnis Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Peningkatan Produksi Perkebunan dan Sumber Daya Petani dan Pelaku Agribisnis Pengembangan Agribisnis Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan
5	Program Pengembangan Budidaya Perikanan Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar Program Pengembangan Perikanan Tangkap Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan, Peningkatan Mutu dan Pemasaran Hasil Perikanan Program Pengembangan sarana & prasarana penyuluh perikanan Program Pengembangan dan Pembinaan Penyuluhan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perikanan Program Pengembangan Pendataan dan Statistik Kelautan dan Perikanan	Pengembangan Budidaya Perikanan Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar Pengembangan Perikanan Tangkap Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan, Peningkatan Mutu dan Pemasaran Hasil Perikanan Pengembangan sarana & prasarana penyuluh perikanan Pengembangan dan Pembinaan Penyuluhan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perikanan Pengembangan Pendataan dan Statistik Kelautan dan Perikanan
6	Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Ternak Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Ternak Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
7	Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan Program Perlindungan Konservasi Sumber Daya Hutan Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan Perlindungan Konservasi Sumber Daya Hutan Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
8	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah



	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
9	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
VI	<i>Prioritas 6: Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah</i>	<i>Prioritas 6: Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah</i>
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Tabel 4.3
Penjelasan Program Pembangunan Daerah

No	Prioritas Pembangunan	Program /Pembangunan	Kinerja		SKPK
			Indikator	Target	
1	Mengimplemen tasikan dan menjalankan Syariat Islam secara Kaffah	Program Pelayanan Keagamaan	1. Terlaksananya kegiatan bimbingan, tausiyah, dan ceramah agama. 2. Meningkatnya pelayanan keagamaan 3. Persentase kegiatan MPU yang mendukung penegakan 4. Meningkatnya koordinasi dan harmonisasi antara ulama dan umara	100%	1. Setdakab 2. Kantor Satpol PP dan WH 3. Dinas Syariat Islam 4. MPU
		Program Peringatan Hari Besar Islam	Terlaksananya peringatan hari besar Islam	100%	Dinas Syariat Islam
		Program Da'wah dan Pengawasan	Terlaksananya sosialisasi qanun-qanun Syariat bagi seluruh elemen masyarakat	100%	Dinas Syariat Islam

		Program peningkatan Sumber Daya Kelembagaan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya muzakharah ulama yang berkontribusi signifikan terhadap penegakan Syariat Islam 2. Persentase dayah yang dibina 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. MPU 2. Dinas Syariat Islam
		Program Peningkatan dan Pengawasan Syariat Islam	Terlaksananya kegiatan pengawasan dan penegakan Syariat Islam	100%	Kantor Satpol PP dan WH
		Program Peningkatan Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Terciptanya ketertiban dan keamanan serta kepastian hukum dalam masyarakat	100%	Kantor Satpol PP dan WH
		Program Pembangunan dan Peningkatan Sarana Peribadatan	Selesainya pembangunan Masjid Agung	100%	Dinas Syariat Islam
		Program Peningkatan Pembangunan Islamic Center	Terbangunnya pusat kajian Islam	100%	Dinas Syariat Islam
2.	Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Status RSUD Ujong Fatimah menjadi kelas B+ 2. Tersedianya rumah sakit Ibu dan Anak 3. Rasio rumah sakit per 100.000 penduduk 4. Terlaksananya penerapan pengelolaan 	<p>B+</p> <p>100%</p> <p>8,10</p> <p>80%</p>	<p>RSUD</p> <p>Dinas Kesehatan</p> <p>RSUD</p> <p>RSUD</p>

			manajemen RSUD berbasis teknologi informasi		
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Program Obat dan Pembekalan Kesehatan Program Peningkatan Cakupan K4	Meningkatnya Angka harapan hidup (tahun)	71,96	PT. Askes
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Saranan dan Prasarana Puskesmas/ Pustu	Rasio posyandu per 1000 balita	18,85	Dinas Kesehatan
		Program Pemenuhan Tenaga Ahli Kesehatan Program Pengembangan Penyusunan Pola Remunerasi Bagi Dokter	Rasio dokter per 100.000 penduduk	2,04	Dinas Kesehatan
		Program Peningkatan Kompetensi	Rasio tenaga medis per 100.000 penduduk	8,01	Dinas Kesehatan RSUD

		Program Pengembangan Lingkungan Sehat Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Terbebasnya Kabupaten Nagan Raya dari penyakit menular	100%	Dinas Kesehatan
3	Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang terintegritas	Program Perencanaan Tata Ruang	1. Sosialisasi penerapan Qanun RTRW Kabupaten Nagan Raya	100%	Bappeda
		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Tersedianya pedoman perencanaan pembangunan Daerah	100%	Bappeda
			2. Tercapainya sinkronisasi perencanaan pembangunan	100%	Bappeda
			3. Termonitornya hasil pembangunan daerah	100%	Bappeda
			4. Tersedianya pedoman penyusunan RKA/DPA SKPK dan APBK Tahun 2015	100%	Bappeda
			5. Adanya sinkronisasi prioritas pembangunan	100%	Bappeda
		Program Perencanaan pembangunan ekonomi	1. Tersedianya perencanaan pembangunan ekonomi masyarakat	100%	Bappeda

			2. Tersedianya perencanaan pembangunan bidang ekonomi	100%	Bappeda
			3. Termonitornya pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi masyarakat.	100%	Bappeda
			4. Tersedianya dokumen sector dan komoditi unggulan daerah.	100%	Bappeda
		Program Perencanaan pembangunan sosial dan budaya	1. Meningkatnya koordinasi perencanaan di bidang sosial dan budaya.	100%	Bappeda
		Program Pembangunan jalan dan jembatan	1. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan jalan dan jembatan	100%	Dinas Bina Marga
			2. Pembangunan jalan kabupaten	100%	Dinas Bina Marga
			3. Pembangunan jembatan pada ruas jalan kabupaten	100%	Dinas Bina Marga
			4. Tersedianya hasil monitoring dan pelaporan seluruh kegiatan	100%	Dinas Bina Marga
			5. Pengawasan teknis jalan dan jembatan	100%	Dinas Bina Marga
		Program pemeliharaan jalan dan jembatan	1. Terpeliharanya jalan Kabupaten	100%	Dinas Bina Marga
			2. Terpeliharanya jembatan Kabupaten	100%	Dinas Bina Marga
		Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	1. Pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong	100%	Dinas Bina Marga

		Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya perencanaan teknis bidang keciptakaryaan 2. Tersedianya hasil monitoring dan pelaporn seluruh kegiatan 	100%	Dinas Bina Marga
		Program Pengembangan infrastruktur perdesaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya prasarana jalan dan jembatan Perdesaan pada daerah yang telah tumbuh dan berkembang 2. Pembangunan prasarana dan sarana gedung serta masjid dan Meunasah 	100%	Dinas Tata Kota dan Penataan Wilayah
		Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kegiatan dan bimbingan monitoring dan pengendalian air bersih. 2. Operasional TPA Babah Dua 	100%	Dinas Bina Marga
		Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah desa yang bersih dan ramah lingkungan 2. Jumlah bank sampah yang terbentuk 	100%	BKL
		Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan/p engembangan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya 2. Terpeliharanya dan 	100%	Dinas Pengairan
				100%	Dinas Pengairan

			berfungsinya jaringan irigasi yang ada		
			3. Terwujudnya jaringan irigasi yang berfungsi normal	100%	Dinas Pengairan
			4. Terlaksananya pembangunan jaringan irigasi	100%	Dinas Pengairan
			5. Pengelolaan wilayah sungai dan irigasi	100%	Dinas Pengairan
		Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	1. Lancarnya operasional pelayanan pada bandara Cut Nyak Dien	100%	Dishubkomintel
		Program Pengembangan data dan informasi	1. Adanya informasi sebagai bahan perencanaan pembangunan daerah	100%	Bappeda
			2. Ketersediaan dokumen data sekunder & analisis data hasil pembangunan, standar geodata special.	100%	Bappeda
4	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing	Program Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun	1. Angka melek huruf (persen)	95%	Dinas Pendidikan
			2. Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	12 145,13 99,25	
			3. APK SD/MI/Paket A (persen)	36,75	
			4. APK SMP/MTs/ Paket B (persen)	24	
			5. Angka pendidikan yang ditamatkan SD/ sederajat (persen)	23,53 6,75 5,30	

			<p>6. Angka pendidikan yang ditamatkan SMP/ sederajat (persen)</p> <p>7. Angka pendidikan yang ditamatkan SMA/ sederajat (persen)</p> <p>8. Angka pendidikan yang ditamatkan DI/ DII/ DIII (persen)</p> <p>9. Angka pendidikan yang ditamatkan DIV/ S1 (persen)</p> <p>10. Angka pendidikan yang ditamatkan S2/ S3 (persen)</p>		
		Program Pendidikan Menengah	<p>1. Angka melek huruf (persen)</p> <p>2. Angka rata-rata lama sekolah (tahun)</p> <p>3. APK SMA/ MA/ Paket C (persen)</p>	<p>95</p> <p>12</p> <p>70,6</p>	Dinas Pendidikan
		Program Pendidikan Non Formal	<p>1. Angka melek huruf (persen)</p> <p>2. Angka rata-rata lama sekolah (tahun)</p> <p>3. APK SMA/ MA/ Paket C (persen)</p>	<p>95</p> <p>12</p> <p>70,6</p>	Dinas Pendidikan

		Program Penanganan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	1. APK SD/MI/Paket A (persen) 2. Persentase guru yang berijazah S1/D-IV 3. Persentase guru yang bersertifikasi	145,13 68,30 100	Dinas Pendidikan
		Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase penduduk yang bekerja	99,1	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Persentase penduduk yang bekerja	99,1	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Menurunnya Tingkat Pengangguran terbuka (TPT)	3,0%	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
5	Mewujudkan sektor agribisnis sebagai leading sector dalam mendorong penguatan ekonomi rakyat	Program Lintas SKPK	1. Persentase penduduk miskin dari total penduduk 2. Peningkatan pendapatan per kapita (Rp) 3. Angka TPT	8,99% 7,66 jt 3,0%	Lintas SKPK
		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Akses petani terhadap sumberdaya produktif dan pemasaran	100%	Dinas Pertanian dan Peternakan
		Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	1. Produktivitas padi (ton/ha) 2. Peningkatan luas lahan (cetak) sawah baru 2.500 (ha)	10 37.627 ha 2.853 4.299	Dinas Pertanian dan Peternakan

		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	3. Produksi jagung (ton) 4. Produksi kedele (ton) 5. Kontribusi sektor pertanian tanaman pangan terhadap PDRB	18,4%	
		Peningkatan Produksi Perkebunan dan Sumber Daya Petani dan Pelaku Agribisnis Program Pengembangan Agribisnis Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	1. Produktivitas kelapa sawit (ton/ha) 2. Produktivitas kakao (ton/ha) 3. Produktivitas karet (ton/ha) 4. Share perkebunan dalam PDRB	5,39 0,40 0,48 27,83	Dinas Kehutanan dan Perkebunan
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar Program Pengembangan Perikanan Tangkap Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan, Peningkatan Mutu dan Pemasaran Hasil Perikanan	1. Produksi perikanan darat dan laut (ton) 2. Produksi perikanan laut (ton) 3. Jumlah armada perikanan tangkap (unit) 4. Share perikanan dan kelautan dalam PDRB	95,0 716,85 409 2,54%	Dinas Kelautan dan Perikanan

	<p>Program Pengembangan sarana & prasarana penyuluh perikanan</p> <p>Program Pengembangan dan Pembinaan Penyuluhan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perikanan</p> <p>Program Pengembangan Pendataan dan Statistik Kelautan dan Perikanan</p>			
	<p>Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Ternak</p> <p>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi sapi (ekor) 19.759 2. Populasi kerbau (ekor) 17.850 3. Populasi kambing (ekor) 26.552 4. Populasi ayam (ekor) 1.031. 5. Populasi itik (ekor) 684 6. Share peternakan dalam PDRB 323.40 	<p>3</p> <p>9,21%</p>	Dinas Pertanian dan Peternakan
	<p>Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan</p> <p>Program Perlindungan Konservasi Sumber Daya Hutan</p> <p>Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan</p>	<p>Share perkebunan dalam PDRB</p>	<p>5,17%</p>	Dinas Kehutanan dan Perkebunan

		Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan			
		Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	1. Jumlah koperasi aktif (unit) 2. Jumlah koperasi yang mendapat pembinaan (unit)	40,66 240	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian
		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Pembangunan dan penataan Pasar Simpang Empat	100%	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian
6	Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	1. Target PAD 2. Persentase Qanun PAD yang direvisi 3. Tersedianya data base objek PAD 4. Pengelolaan PAD berbasis teknologi	100% 100% 5 dok 90%	DPKKD